



**DINAS PERIKANAN  
KAB. TEGAL**



# **EXECUTIVE SUMMARY**

**DATA STATISTIK PERIKANAN TANGKAP  
KABUPATEN TEGAL**

**TAHUN 2023**

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, penyusunan Ringkasan Eksekutif Data Perikanan Tangkap Kabupaten Tegal Tahun 2023 dapat diselesaikan dengan baik. Ringkasan Eksekutif ini berisikan data – data terkait perikanan tangkap laut/pelabuhan pada Tahun 2023. Laporan ini disusun bertujuan sebagai media penyampaian informasi kepada masyarakat atau *stakeholder* perikanan untuk mengetahui kondisi perkembangan Perikanan Tangkap di Kabupaten Tegal. Selain itu, Ringkasan Eksekutif ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi, acuan dan basis Dinas Perikanan Kabupaten Tegal khususnya Bidang Perikanan Tangkap untuk perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan untuk tahun berikutnya. Selain itu, berguna juga untuk penyediaan data bagi analisis perekonomian regional.

Masyarakat atau *stakeholder* perikanan melalui publikasi ini dapat mengetahui kondisi perikanan tangkap Kabupaten Tegal dengan mempelajari keragaan, peluang dan pengembangan perikanan tangkap Kabupaten Tegal. Hal tersebut diharapkan mampu mengundang para peminat dan pemerhati serta pemangku kepentingan lain untuk membangun perikanan tangkap Kabupaten Tegal dengan harapan menjadi sumber penghidupan, sumber pendapatan, dan sumber kesejahteraan yang mempunyai daya saing.

Ringkasan Eksekutif ini masih memiliki banyak kelemahan dan kekurangan, baik tentang isi maupun cara penyajiannya. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun senantiasa kami harapkan untuk kesempurnaan publikasi berikutnya, dan dengan segala kerendahan hati atas bantuan dan kerjasama semua pihak diucapkan terima kasih.

Demikian Ringkasan Eksekutif ini kami buat, semoga bermanfaat bagi kemajuan sektor perikanan Kabupaten Tegal dimasa yang akan datang.

Slawi, Februari 2024

Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Tegal



Drs. M. Berlian Adjie, M.M.  
NIP. 19691217 199001 1 001

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	6
BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN TEGAL.....	7
BAB III KERAGAAN PERIKANAN TANGKAP KABUPATEN TEGAL.....	8
BAB IV PRODUKSI DAN NILAI PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP.....	10
BAB V KOMODITAS PERIKANAN TANGKAP.....	12
BAB VI TRIP PENANGKAPAN.....	15

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap .....	10
Tabel 2. Komoditas Perikanan Tangkap .....	12
Tabel 3. Trip Penangkapan Ikan .....	15

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Bulanan Tahun 2023 .....	10
Gambar 2. Nilai Produksi Perikanan Tangkap Bulanan Tahun 2023.....	11
Gambar 3. Komoditas Perikanan Tangkap di TPI Larangan Tahun 2023 .....	13
Gambar 4. Komoditas Perikanan Tangkap di TPI Suradadi Tahun 2023 .....	14
Gambar 5. Trip Penangkapan Bulanan di TPI Larangan Tahun 2023.....	16
Gambar 6. Trip Penangkapan Bulanan di TPI Suradadi Tahun 2023.....	16

## BAB I PENDAHULUAN

Wilayah perairan Indonesia yang dua pertiga wilayahnya merupakan potensi sumberdaya hayati perikanan yang sangat besar, belum seluruhnya dapat dikelola dengan baik dan maksimal. Kebutuhan masyarakat akan protein hewani yang berasal dari ikan sangatlah mendesak, maka sudah seharusnya pemanfaatan sumberdaya hayati perairan yang akan menunjang perluasan kesempatan kerja dioptimalkan karena selain dapat meningkatkan pendapatan nelayan serta bermanfaat bagi perbaikan gizi masyarakat secara umum. Sejalan dengan pertumbuhan penduduk serta kondisi geografis yang memerlukan peningkatan produksi komoditi perikanan, maka diperlukan penanganan yang optimal oleh Pemerintah.

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar didunia, sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki potensi yang besar di bidang perikanan. Produksi perikanan laut melalui kegiatan penangkapan hasil laut masih mendominasi produksi perikanan di Kabupaten Tegal. Salah satu komoditi yang potensial untuk diusahakan adalah perikanan, karena ikan merupakan komoditi yang dapat dipanen sepanjang tahun atau tidak terlalu tergantung pada musim. Ikan merupakan komoditi yang sangat dibutuhkan oleh manusia baik yang dikonsumsi langsung maupun yang melalui proses lebih lanjut. Banyak penelitian yang menunjukkan besarnya manfaat mengkonsumsi ikan, baik dari segi kesehatan maupun dari harganya yang relatif lebih murah dari pada sumber protein lain seperti daging.

Perikanan merupakan subsektor pertanian yang mempunyai peranan sangat penting. Guna mengetahui potensi dan peranan subsektor ini diperlukan data yang lengkap dan akurat, namun sampai saat ini data statistik perikanan yang tersedia masih sangat terbatas, baik jenis maupun ruang lingkupnya. Dinas Perikanan Kabupaten Tegal melalui pendekatan terhadap Tempat Pelelangan Ikan (TPI). Data yang dikumpulkan terbatas pada produksi perikanan laut yang dijual di TPI. Dengan demikian data yang disajikan belum mencakup seluruh produksi perikanan laut karena belum termasuk produksi yang dijual diluar TPI.

## BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN TEGAL

Kabupaten Tegal dibentuk berdasarkan Undang – Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah – Daerah Kabupaten Lingkup Propinsi Djawa Tengah. Pada Tahun 1986 terjadi pemecahan dan perubahan batas antara wilayah Kabupaten Tegal dan Kota Tegal berdasar pada Peraturan pemerintah Nomor 7 Tahun 1986 tentang Perubahan Batas wilayah Kotamadya Tingkat II Tegal dan Kabupaten Daerah Tingkat II Tegal. Luas wilayah Kabupaten Tegal adalah 87.878 Ha. secara administratif wilayah Kabupaten Tegal terbagi menjadi 18 kecamatan yang terdiri dari 281 desa dan 6 kelurahan. Kabupaten Tegal berbatasan dengan :

- Sebelah utara : Kota Tegal dan Laut Jawa
- Sebelah timur : Kabupaten Pemasang
- Sebelah selatan : Kabupaten Brebes dan Kab. Banyumas
- Sebelah barat : Kabupaten Brebes

Kabupaten Tegal merupakan salah satu daerah Kabupaten di Propinsi Jawa Tengah dengan ibukota Slawi dan terletak di : 108° 57'6" s/d 109° 21'30" BT dan antara 6° 50'41" s/d 7° 15'30" LS. Kawasan perikanan adalah kawasan yang diperuntukkan bagi usaha pengembangan perikanan. Berdasarkan tempat pembudidayaan, dibedakan: perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Pengembangan kegiatan perikanan tangkap dilakukan di daerah tangkapan antara 0-4 mil dari sepanjang pantai Kecamatan Kramat, Kecamatan Suradadi, Kecamatan Warureja Kondisi pantai utara Jawa Tengah yang landai dan perairan relative tenang menjadikan pantai utara Jawa Tengah sebagai daerah yang memiliki cukup banyak sentra nelayan dan penangkapan ikan. Derah pantai di Kabupaten Tegal, terdiri dari tiga kecamatan yaitu Kecamatan Kramat, Suradadi, dan Warureja dengan skala penangkapan ikan mikro dan kecil.

### BAB III KERAGAAN PERIKANAN TANGKAP KABUPATEN TEGAL

Sektor kelautan, dan perikanan menjadi salah satu sektor yang sangat penting keberadaannya di Kabupaten Tegal. Potensi sumber daya kelautan dan perikanan cukup memadai untuk dikembangkan sebagai modal dasar peningkatan ketersediaan bahan pangan protein hewani. Adapun wilayah kerja Dinas Perikanan Kabupaten Tegal adalah sebagai berikut :

- a. Wilayah perikanan laut di Kabupaten Tegal meliputi wilayah pantai utara yang mencakup 3 wilayah kecamatan yaitu Kecamatan Kramat, Suradadi dan Warureja dengan panjang pantai  $\pm$  22,75 km (RSWP3K). Berdasarkan Undang-Undang No. 23 tahun 2014, wilayah laut merupakan kewenangan Provinsi Jawa Tengah dan Pusat, sehingga kewenangan Dinas Perikanan Kabupaten Tegal hanya sampai daerah pesisir dari 3 wilayah kecamatan tersebut.
- b. Wilayah perairan umum di Kabupaten Tegal meliputi Waduk Cacaban dan sungai – sungai. Selain itu di Bumijawa terdapat Tuk Mudal, Tuk Putri, Tuk Gong dan Tuk Kubang Apu, dan lain sebagainya.
- c. Sarana dan prasarana Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang dimiliki Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Tegal terdiri dari TPI Suradadi dan TPI Larangan sebagai tempat kegiatan produksi, pelelangan ikan, pengawetan dan pengolahan ikan, perbengkelan dan pemeliharaan kapal/ perahu serta pembinaan pengembangan masyarakat.

Penangkapan Ikan adalah kegiatan untuk memperoleh ikan di perairan yang tidak dalam keadaan dibudidayakan dengan alat atau cara apapun, termasuk kegiatan yang menggunakan kapal untuk memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah dan/atau mengawetkannya. Perikanan tangkap Kabupaten Tegal didominasi oleh potensi sumberdaya ikan hasil tangkapan dari laut yang didaratkan di TPI Larangan – Kecamatan Kramat dan TPI Suradadi – Kecamatan Suradadi.

Armada penangkapan nelayan di Kabupaten Tegal adalah perahu motor tempel yang terdiri dari jukung, kapal berukuran 3 – 5 GT, dan 5 – 10 GT. Jarak tempuh penangkapan ikan <12 mil dengan *fishing ground* (daerah penangkapan ikan) di Laut Jawa yang termasuk dalam Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia 712 (WPP-NRI 712). Sebagian besar armada penangkapan perikanan laut di Kabupaten Tegal beroperasi di jalur IA (jarak penangkapan 0-2 mil) dan IB (jarak penangkapan 2-4 mil). Saat ini, armada penangkapan di Kabupaten Tegal masih tergolong konvensional yang sudah dilengkapi pelampung dan coolbox (tempat penyimpanan ikan), namun belum dilengkapi alat navigasi modern.



Jenis alat tangkap yang digunakan oleh nelayan Kabupaten Tegal antara lain payang/gemplo, puring/pure seine waring, bundes dan arad, bubu dan lainnya. Alat tangkap puring/pure seine banyak digunakan oleh nelayan larangan untuk menangkap ikan teri jawa dan teri nasi. Alat tangkap bundes dan arad merupakan alat tangkap yang ditunjukkan untuk menangkap udang. Hasil tangkapan dengan menggunakan alat tangkap ini, didominasi oleh udang rebon yang banyak didaratkan di TPI Suradadi dan tangkapan sampingan lainnya berupa cumi-cumi, sotong, dan kerang-kerangan. Alat tangkap ini beroperasi di wilayah kondisi berlumpur dengan menggunakan kapal yang berukuran relatif kecil (5 GT) dan wilayah penangkapan banyak ditemukan di Kecamatan Suradadi. Udang rebon merupakan bahan baku pembuatan terasi yang bersentral di Kecamatan Suradadi.

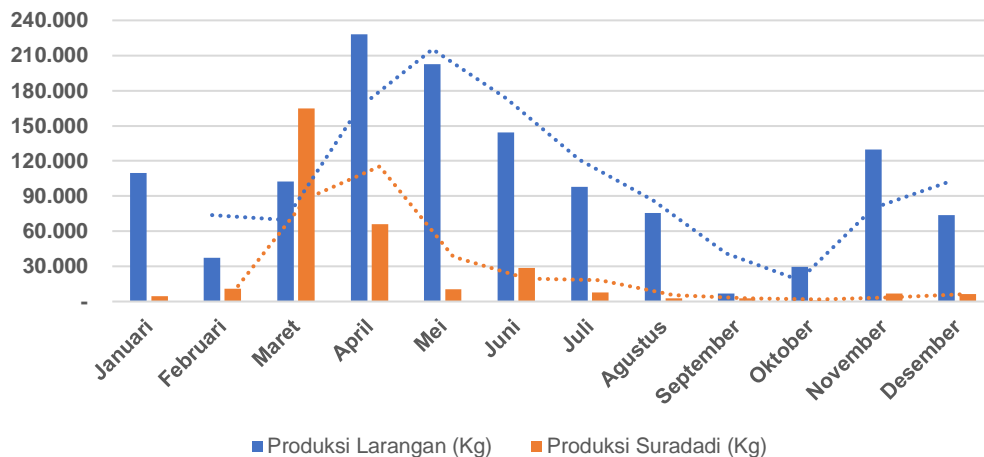
## BAB IV PRODUKSI DAN NILAI PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP

Produksi Jenis Ikan Tangkapan adalah Jumlah Produksi ikan hasil tangkapan nelayan yang dijual/dilelang di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Sedangkan Nilai Produksi adalah nilai ikan hasil tangkapan nelayan yang dijual/dilelang di Tempat Pelelangan Ikan (TPI). Berikut Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Laut (Pelabuhan) pada Tahun 2023 :

Tabel 1. Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap

No	BULAN	TPI.LARANGAN		TPI.SURADADI		JUMLAH TOTAL	
		Volume (Kg)	Nilai (Rp)	Volume (Kg)	Nilai (Rp)	Volume (Kg)	Nilai (Rp)
1	Januari	109.886	2.479.764.000	4.429	20.400.000	114.315	2.500.164.000
2	Pebruari	37.450	665.488.000	10.851	26.100.000	48.301	691.588.000
3	Maret	102.232	2.207.174.000	164.714	851.180.000	266.946	3.058.354.000
4	April	228.229	1.622.268.000	66.005	272.210.000	294.234	1.894.478.000
5	Mei	202.483	1.551.592.000	10.482	41.658.000	212.965	1.593.250.000
6	Juni	144.402	1.339.276.000	28.847	130.138.000	173.249	1.469.414.000
7	Juli	98.023	2.033.546.000	7.907	36.280.000	105.930	2.069.826.000
8	Agustus	75.355	1.017.826.000	2.846	15.400.000	78.201	1.033.226.000
9	September	6.870	103.092.000	2.800	5.600.000	9.670	108.692.000
10	Oktober	29.511	193.878.000	732	10.000.000	30.243	203.878.000
11	Nopember	129.544	767.690.000	6.780	15.400.000	136.324	783.090.000
12	Desember	73.754	960.528.000	6.270	15.000.000	80.024	975.528.000
<b>JUMLAH</b>		<b>1.237.739</b>	<b>14.942.122.000</b>	<b>312.663</b>	<b>1.439.366.000</b>	<b>1.550.402</b>	<b>16.381.488.000</b>

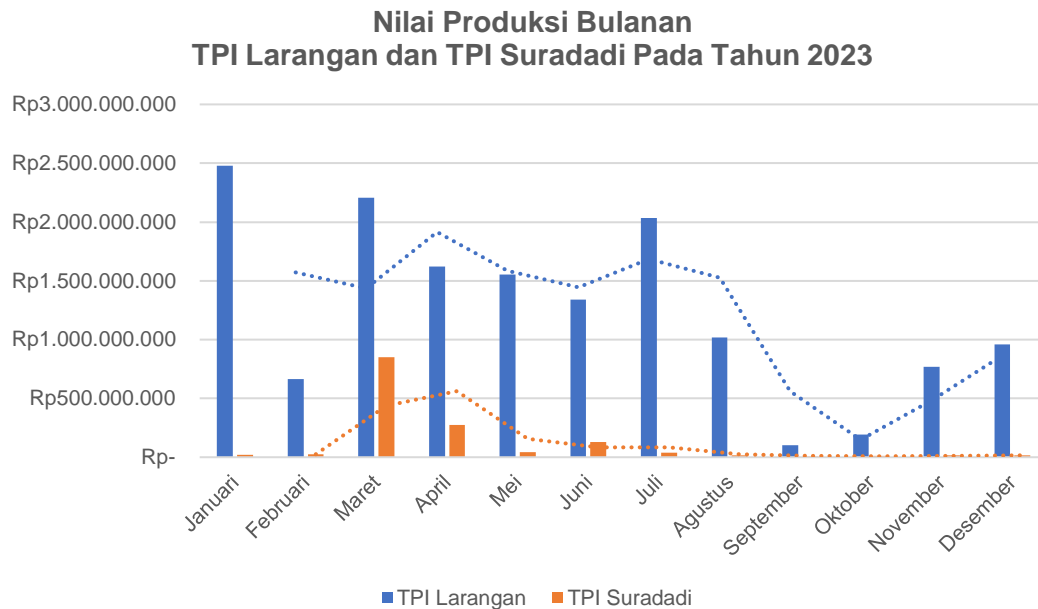
Jumlah Produksi Perikanan Tangkap  
Bulanan TPI Larangan dan TPI Suradadi  
Tahun 2023



Gambar 1. Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Bulanan Tahun 2023

Berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa jumlah produksi perikanan tangkap berdasarkan bulan di TPI Larangan dan Suradadi bersifat *fluktuatif*. Menurut jumlah produksi yang tercatat, jumlah produksi perikanan tangkap laut di TPI Larangan lebih besar daripada TPI Suradadi. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan armada kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang digunakan sehingga menyebabkan jumlah produksi perikanan tangkap di TPI Larangan lebih besar. Jumlah produksi perikanan tangkap laut terbesar di TPI Larangan terjadi pada bulan April sebesar 228.229 kg,

sedangkan untuk jumlah produksi perikanan tangkap terendahnya terjadi pada bulan September sebesar 6.870 kg. Selanjutnya, jumlah produksi perikanan tangkap laut terbesar di TPI Suradadi terjadi pada bulan Maret 164.714 kg dan terendah terjadi pada bulan Oktober yaitu sebesar 732. Jumlah produksi perikanan tangkap laut yang *fluktuatif* tersebut dikarenakan oleh faktor alam yang terjadi selama musim penangkapan ikan karena kegiatan penangkapan ikan sangat memperhatikan kondisi alam yang sedang terjadi.



Gambar 2. Nilai Produksi Perikanan Tangkap Bulanan Tahun 2023

Berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa nilai produksi perikanan tangkap laut di TPI Larangan dan TPI Suradadi mengalami fluktuasi. Nilai produksi perikanan tangkap laut di TPI Larangan lebih besar dibandingkan TPI Suradadi dikarenakan jumlah produksi dan komposisi hasil tangkapan ikan yang berbeda. Nilai produksi perikanan tangkap laut terbesar di TPI Larangan terjadi pada bulan Januari dengan nilai produksi sebesar Rp 2.479.764.000,- sedangkan nilai produksi terendahnya terjadi pada bulan September sebesar Rp 103.092.000,-. Selanjutnya, nilai produksi perikanan tangkap laut terbesar di TPI Suradadi terjadi pada bulan Maret yaitu sebesar Rp 851.180.000,- dan terendah terjadi pada bulan September sebesar Rp 5.600.000,-. Nilai produksi perikanan tangkap laut tersebut dipengaruhi oleh jumlah produksi yang ada pada bulan tersebut dan komposisi jenis hasil tangkapan yang dihasilkan serta harga jual ikan pada bulan tersebut.

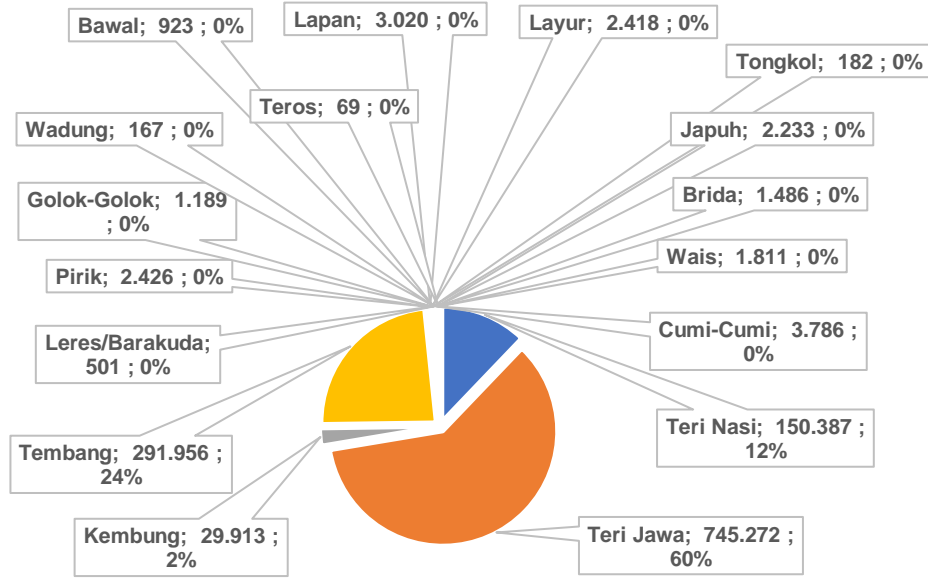
## BAB V KOMODITAS PERIKANAN TANGKAP

Komoditas unggulan merupakan suatu jenis komoditas yang paling diminati dan memiliki nilai jual yang tinggi serta diharapkan mampu memberikan pemasukan yang besar dibandingkan dengan komoditas yang lain. Komoditas unggulan selain memiliki potensi yang cukup besar, juga harus memiliki keunggulan komparatif dalam konteks permintaan, penawaran dan daya saing. Berikut beberapa komoditas Perikanan Tangkap Laut (Pelabuhan) Kabupaten Tegal Tahun 2023

Tabel 2. Komoditas Perikanan Tangkap

No.	Jenis Ikan	TPI Larangan	TPI Suradadi	Total
		Vol (Kg)	Vol (Kg)	
1	Teri Nasi	150.387		150.387
2	Teri Jawa	745.272	21.185	766.457
3	Kembung	29.913		29.913
4	Tembang	291.956	20.893	312.849
5	Pirik	2.426	51.512	53.938
6	Lapan	3.020		3.020
7	Golok-Golok	1.189		1.189
8	Layur	2.418		2.418
9	Tongkol	182		182
10	Bawal	923		923
11	Wadung	167		167
12	Leres/Baracuda	501		501
13	Cumi-Cumi	3.786	248	4.034
14	Japuh	2.233		2.233
15	Teros	69		69
16	Brida	1.486		1.486
17	Wais	1.811		1.811
18	Bilis		7.287	7.287
19	Rebon		202.200	202.200
20	Rajungan		1.033	1.033
21	Ikan Campur		8.305	8.305
	<b>Jumlah</b>	<b>1.237.739</b>	<b>312.663</b>	<b>1.331.577</b>

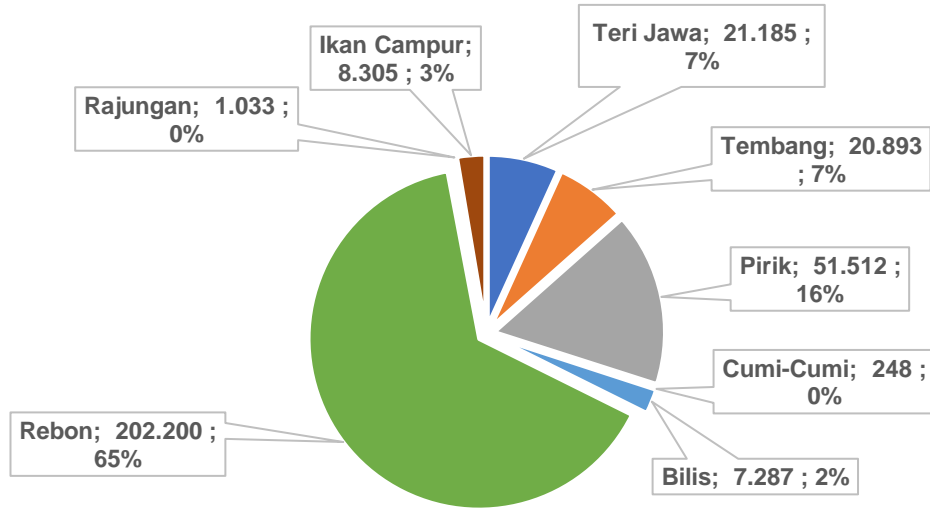
### Komoditas Perikanan Tangkap di TPI Larangan Tahun 2023



Gambar 3. Komoditas Perikanan Tangkap di TPI Larangan Tahun 2023

Berdasarkan produksi perikanan tangkap laut di TPI Larangan pada tahun 2023 diketahui bahwa komposisi hasil produksi lebih beragam daripada TPI Suradadi. Hal ini dikarenakan tingkat produktivitas sarana penangkapan yang digunakan nelayan di TPI Larangan lebih baik dari nelayan di TPI Suradadi. Komoditas unggulan di TPI Larangan adalah Teri Jawa dengan komposisi hasil produksi sebesar 60% dari keseluruhan komoditas hasil produksi di TPI Larangan. Sedangkan hasil produksi yang memiliki komposisi hasil produksi yang rendah pada tahun 2023 meliputi ikan teros, tongkol, wadung, leres/barakuda dan bawal.

### Komoditas Perikanan Tangkap di TPI Suradadi Tahun 2023



Gambar 4. Komoditas Perikanan Tangkap di TPI Suradadi Tahun 2023

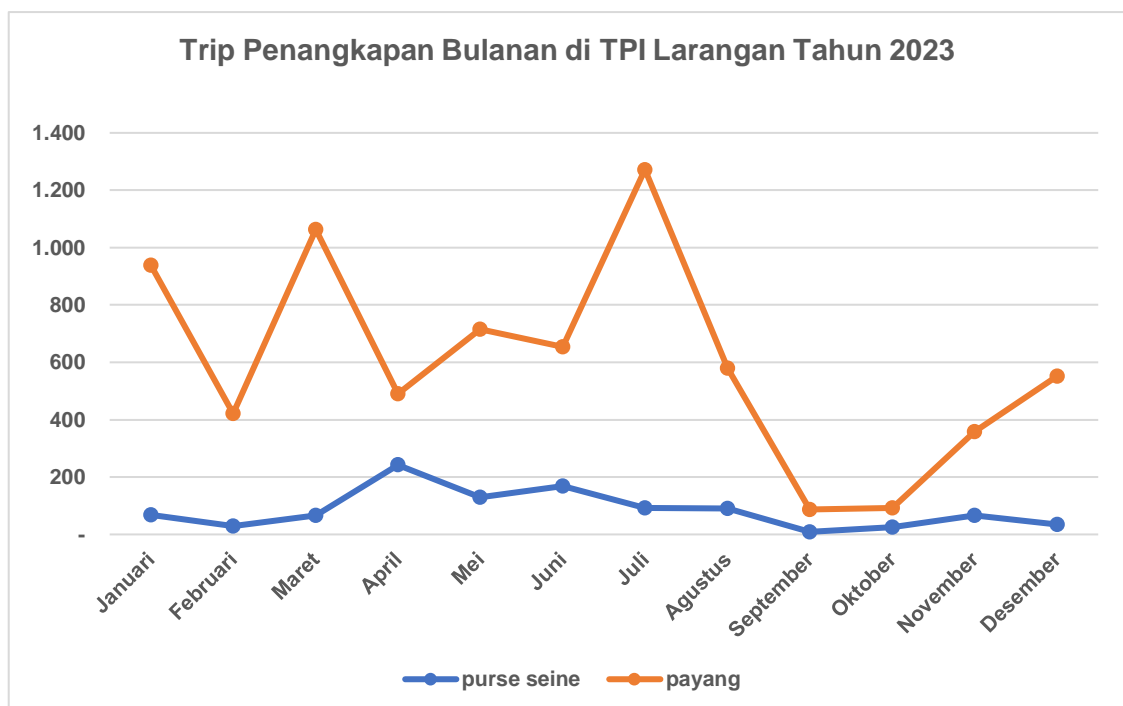
Berdasarkan komposisi hasil produksi perikanan tangkap laut di TPI Suradadi pada tahun 2023 diketahui bahwa komoditas unggulan di TPI Suradadi adalah rebon dengan komposisi hasil produksi sebesar 65% dari keseluruhan komoditas hasil produksi di TPI Suradadi. Sedangkan hasil produksi yang memiliki komposisi hasil produksi yang rendah pada tahun 2023 meliputi cumi-cumi dengan jumlah produksi sebesar 248 kg/tahun. Perbedaan komposisi hasil produksi perikanan tangkap laut di TPI Suradadi dan TPI Larangan dikarenakan adanya perbedaan sarana penangkapan yang digunakan, dimana di TPI Suradadi didominasi oleh nelayan skala kecil/artisanal dengan kapal penangkapan yang digunakan sebesar 1GT hingga 3GT.

## BAB VI TRIP PENANGKAPAN

Trip penangkapan ikan adalah kegiatan operasi penangkapan ikan sejak unit penangkapan ikan meninggalkan pangkalan menuju daerah operasi, mencari daerah penangkapan ikan. Melakukan penangkapan ikan, sampai kembali lagi ke tempat pangkalan asal atau ke tempat pendaratan lain.

Tabel 3. Trip Penangkapan Ikan

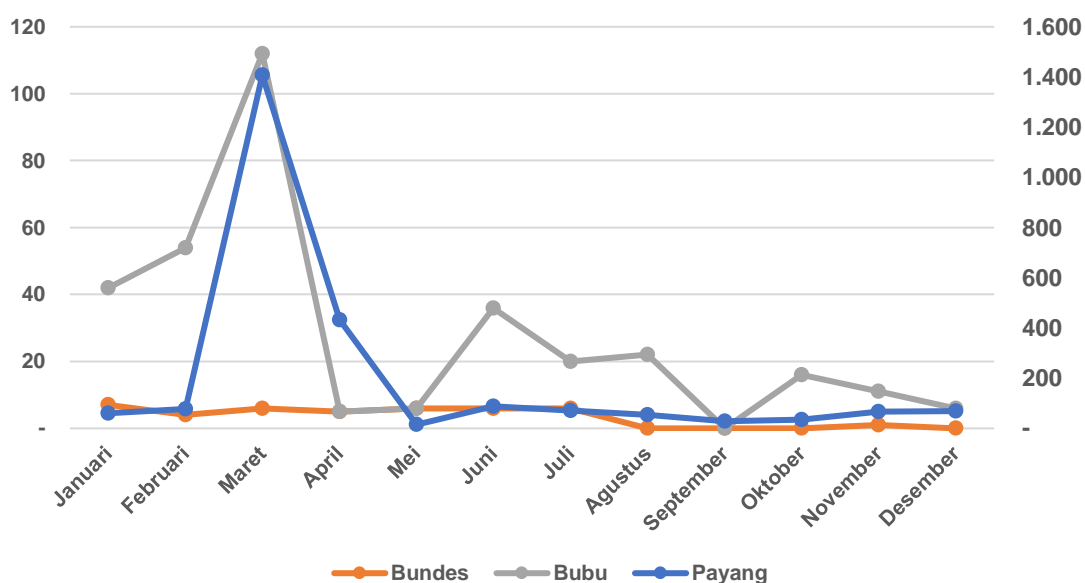
No	BULAN	TPI LARANGAN		TPI SURADADI			Total
		Purse Seine	Payang	Payang	Bundes	Bubu	
1	Januari	69	869	60	7	35	1.040
2	Pebruari	30	391	77	4	50	552
3	Maret	67	996	1.407	6	106	2.582
4	April	242	249	432	5		928
5	Mei	130	586	15	6		737
6	Juni	168	485	89	6	30	778
7	Juli	93	1.179	70	6	14	1.362
8	Agustus	90	490	55		22	657
9	September	9	78	28			115
10	Oktober	26	67	34		16	143
11	Nopember	67	292	66	1	10	436
12	Desember	34	518	69		6	627
<b>JUMLAH</b>		<b>1.025</b>	<b>6.200</b>	<b>2.402</b>	<b>34</b>	<b>289</b>	<b>9.957</b>



Gambar 5. Trip Penangkapan Bulanan di TPI Larangan Tahun 2023

Berdasarkan trip penangkapan bulanan di TPI Larangan pada tahun 2023 diketahui bahwa terdapat dua jenis kapal penangkapan yang digunakan oleh nelayan untuk melakukan kegiatan penangkapan yaitu kapal dengan alat tangkap purse seine dan payang. Trip penangkapan bulanan di TPI Larangan bersifat fluktuatif hal ini dikarenakan kegiatan penangkapan ikan dipengaruhi oleh musim penangkapan dan kondisi perairan. Trip penangkapan menggunakan kapal beralat tangkap purse seine tertinggi terjadi pada bulan April yaitu sebesar 242 kali sedangkan terendah pada bulan September sebesar 9 kali. Selanjutnya, trip penangkapan menggunakan kapal beralat tangkap payang tertinggi terjadi pada bulan Juli yaitu sebesar 1.179 kali dan terendah pada bulan Oktober sebesar 67 kali.

Trip Penangkapan Bulanan di TPI Suradadi Tahun 2023



Gambar 6. Trip Penangkapan Bulanan di TPI Suradadi Tahun 2023

Berdasarkan trip penangkapan bulanan di TPI Suradadi pada tahun 2023 diketahui bahwa terdapat tiga jenis kapal penangkapan yang digunakan oleh nelayan untuk melakukan kegiatan penangkapan yaitu kapal dengan alat tangkap bundes, bubu dan payang. Trip penangkapan bulanan di TPI Suradadi bersifat fluktuatif hal ini dikarenakan kegiatan penangkapan ikan dipengaruhi oleh musim penangkapan dan kondisi perairan. Trip penangkapan menggunakan kapal beralat tangkap payang tertinggi terjadi pada bulan Maret yaitu sebesar 1.407 kali sedangkan terendah pada bulan Mei sebesar 15 kali. Selanjutnya, trip penangkapan menggunakan kapal beralat tangkap bundes tertinggi terjadi pada bulan Januari yaitu sebesar 7 kali dan terendah pada bulan Agustus, September, Oktober dan Desember dimana tidak ada nelayan yang



melakukan kegiatan penangkapan. Kemudian trip penangkapan menggunakan kapal beralat tangkap bubu tertinggi terjadi pada bulan Maret yaitu sebesar 106 kali dan terendah terjadi pada bulan April, Mei dan September yaitu dimana tidak ada nelayan yang melakukan kegiatan penangkapan.